

**EVALUASI EQ DAN SQ GURU
KAITANNYA DENGAN KINERJA
(PENELITIAN TERHADAP SMK NEGERI 2, 4, 5 DAN 8 BANDUNG)**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**



Oleh:

FADILA RAHMA GHOER

1201572

**PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2015**

=====

**EVALUASI EQ DAN SQ GURU
KAITANNYA DENGAN KINERJA
(PENELITIAN TERHADAP SMK NEGERI
2, 4, 5 DAN 8 BANDUNG)**

Oleh

Fadila Rahma Ghoer, S.Pd.

Universitas Pendidikan Indonesia, 2011

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

© Fadila Rahma Ghoer 2015
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2015

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

FADILA RAHMA GHOER

**EVALUASI EQ DAN SQ GURU
KAITANNYA DENGAN KINERJA
(PENELITIAN TERHADAP SMK NEGERI 2, 4, 5 DAN 8 BANDUNG)**

disetujui dan disahkan oleh:

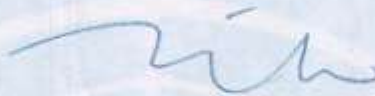
Pembimbing I,



Dr. Enjang Akhmad Juanda, M.T., M.Pd.

NIP. 19550826 198101 1 001

Pembimbing II,



Dr. Siscka Elvyanti, MT.

NIP. 19731122 200112 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. M. Syaon Barliana, M.Pd., M.T.

NIP. 196302041988031002

KATA PENGANTAR

Kecerdasan merupakan suatu kemampuan tertinggi dari jiwa makhluk hidup yang hanya dimiliki manusia. Kecerdasan dimiliki oleh manusia sejak lahir dan kecerdasan mempengaruhi kualitas perkembangan individu dalam penyesuaian diri dengan lingkungannya. Berkembangnya kecerdasan seseorang atau dalam hal ini adalah peserta didik didapat dan dibentuk dari lingkungannya, baik dari keluarga, teman-teman hingga unit yang cukup kompleks seperti sekolah. Pendidikan nasional yang bertujuan dan berdasarkan pada pengembangan kecerdasan adalah hal yang tepat dilakukan oleh pihak pendidik dan Pemerintah demi memaksimalkan kecerdasan peserta didik.

Masyarakat masih beranggapan bahwa dengan seiring tingginya IQ maka kesuksesan akan mudah untuk diraih. Terbukti dengan adanya standar dan tuntutan hasil IQ yang tertentu dari calon mahasiswa ketika memasuki suatu Universitas. Hal ini masih mengindikasikan bahwa, IQ masih dianggap paling penting dibanding kecerdasan yang lainnya. Padahal dengan IQ yang tinggi saja tidak cukup menjamin seseorang dapat melakukan pekerjaan dan mempunyai kualitas hidup yang lebih baik. Ginanjar (2002) menyebutkan bahwa dari hasil tes IQ, kebanyakan orang yang memiliki IQ tinggi menunjukkan kinerja buruk dalam pekerjaan, sementara yang memiliki IQ sedang justru sangat berprestasi.

Pengembangan kecerdasan untuk peserta didik, tidak lepas dengan lingkungan yang membentuk peserta didik itu sendiri. Keberadaan orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bagi seorang anak (peserta didik) dalam memberikan pengasuhan dan pembimbingan sejak dini pada kehidupan seorang anak, yang akan menentukan pembentukan karakter dan perilaku hendaknya dimanfaatkan dengan baik untuk membangun aspek emosional anak secara baik dan terarah. Sedangkan keberadaan guru sebagai pendidik kedua atau lanjutan seorang anak di sekolah dapat membantu pengasuhan dan pembimbingan

dalam mengembangkan aspek emosional pada ada yang telah diajarkan oleh orang tua. Sekolah dengan guru yang baik adalah sekolah yang mendukung atas pengembangan kecerdasan seorang anak yang dapat memaksimalkan pembentukan karakter.

Seorang guru dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan standar kompetensi. Hal tersebut relevan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, tertera salahsatunya poin sifat, yakni berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Sementara tuntutan untuk mencetak lulusan peserta didik yang berakarakter adalah keharusan, kecerdasan yang dimiliki oleh guru sudah sepatutnya menjadi perhatian tersendiri. Karena selain merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dari mutu pendidikan, seorang guru dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan standar kompetensi dimana lulusan SMK dituntut memiliki karakter. Tuntutan-tuntutan inilah yang merupakan tantangan tersendiri di kalangan guru SMK. Hal tersebut relevan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, tertera salahsatunya poin sifat, yakni berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik mengadakan penelitian tentang EQ dan SQ gruru SMK terhadap kinerjanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis tidak lepas dari bantuan dukungan, dan dorongan banyak pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Yang Maha Segalanya. Hanya karena rahmat dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini.
2. Kanjeng Nabi Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya.
3. Bapak Dr. Enjang Akhmad Juanda, M.T., M.Pd.selaku Pembimbing Pertama yang telah banyak sekali memberikan bimbingan dan arahan yang baik bagi penulis. Selalu mengingatkan dan memberi semangat bagi penulis untuk segera menyelesaikan penulisan Tesis ini. Mohon maaf atas segala kesalahan dan kelancangan penulis selama proses bimbingan.
4. Ibu Dr. Siscka Elvyanti, MT. selaku Pembimbing Kedua yang selalu memberi motivasi tiada henti dan dengan sangat sabar membantu penulis menyusun penulisan Tesis ini. Memberi dorongan positif dan sikap optimism bagi penulis untuk segera menyelesaikan penulisan Tesis ini. Mohon maaf atas segala kesalahan dan kelancangan penulis selama proses bimbingan.
5. Bapak Dr. H. Danny Meirawan, M.Pd.selaku Ketua Program Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Bapak, dan Ibu Kepala Sekolah, serta guru-guru yang bersedia menjadi responden di SMK Negeri 2, 4, 6 dan 8 Bandung.
7. Abah dan Ibu tercinta yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, mendidik dan memberi kepercayaan kepada penulis untuk melangkah lebih jauh, yang selalu mendo'akan penulis dalam setiap langkah, hela nafas dan sujud-sujud panjangnya. Terima kasih yang sebesar-besarna, selesainya penulisan Tesis ini tiada lain hanya karena Abah dan Ibu.

8. Mochamad Maulana Abdusalaam, atas setiap doa, keringat dan dukungan tiada hentinya. Terima kasih untuk selalu percaya dan optimis hingga akhirnya penulisan Tesis ini dapat rampung.
9. Hilman Nur Tanzil atas kesediaannya dengan penghitungan statistiknya.
10. Salma, Cia dan Alfa, saudara kandung penulis.
11. Geng Arsitek 2006, Nandito, Dinny, Fatmi, Aziz dan Kibo.
12. Geng ex-Baffest Raksa, Nindy dan lainnya.
13. Geng ex-Ipa 4 Dahsyat Hilman, Om, Barkah, Angga dan lainnya.
14. Rekan-rekan sekelas yang senantiasa memeberikan motivasi dan nasihat kepada penulis untuk selalu melakukan yang terbaik.
15. Semua pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis menjadikan amal kebaikan dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang lebih baik. Aamiin Ya Rabb.